



Pemanfaatan Bahan Alami Tumbuhan (Daun Atau Bunga) Untuk Pembuatan *Eco-print* Pada Remaja Desa Berangsak Kabupaten Lombok Tengah

(Utilization of Natural Plant Materials (Leaves or Flowers) to Make Youth Ecoprints in Berangsak Village Central Lombok Regency)

Baiq Laela Fitria^{1*}

¹Program Studi Tadris Ipa Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram
Jl Gajah Mada No 100, Jempong, Mataram

*email: 210104019.mhs@uinmataram.ac.id

Diterima: 21 Juni 2023, Diperbaiki: 1 September 2023, Disetujui: 8 Oktober 2023

Abstract *The abundance of various kinds of natural plants that exist around the living environment can be used to make various kinds of craft techniques such as making Eco-prints using the pounding technique. The Eco-print technique is an alternative environmentally friendly home craft that can utilize the leaves and flowers of plants in the manufacturing process and can increase creativity and skills. The aim of this service is to improve the skills and creativity of Berangsak Praya village teenagers in utilizing natural plants around their homes in the form of making Eco-prints. The implementation method for this service activity is direct practice in making Eco-prints, which begins with a brief presentation of material about Eco-print techniques as basic knowledge in making them. It is hoped that the results of this service activity will be able to improve the skills and creativity of teenagers in utilizing natural plants in the surrounding environment.*

Keywords: *Eco-print, skills, use of plants*

Abstrak Berlimpahnya berbagai macam tumbuhan alami yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal dapat dijadikan pemanfaatan untuk membuat berbagai macam tehnik kerajinan seperti pembuatan *Eco-print* dengan teknik pounding (pukul). Teknik *Eco-print* adalah salah satu alternatif kerajinan rumahan yang ramah lingkungan yang dapat memanfaatkan daun dan bunga pada tumbuhan pada proses pembuatannya dan dapat meningkatkan kreatifitas dan keterampilan. Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas remaja desa Berangsak praya dalam memanfaatkan tumbuhan alami di sekitar tempat tinggal dalam bentuk pembuatan *Eco-print*. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan praktik secara langsung dalam pembuatan *Eco-print*, yang diawali dengan kegiatan pemaparan materi tentang teknik *Eco-print* secara singkat sebagai pengetahuan dasar dalam pembuatannya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan dan kreatifitas remaja dalam memanfaatkan tumbuhan alam yang ada di lingkungan sekitarnya.

Kata kunci: *Eco-print, keterampilan, pemanfaatan tumbuhan*

PENDAHULUAN

Indonesia yang menjadi rumah tempat tinggal kita adalah negara dengan lingkungan alam yang sangat kaya dan melimpah yang membentang dari sabang hingga merauke dan tanaman merupakan manfaat utama untuk perekonomian lokal pada semua

masyarakat yang tinggal didalamnya serta memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan dari pakaian, bahan makanan, bahan papan seperti rumah dan yang lainnya (Marnengsih, 2022). Berlimpahnya berbagai macam tumbuhan alami yang ada disekitar



Lisensi
Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

lingkungan tempat tinggal dapat dijadikan pemanfaatan untuk membuat berbagai macam tehnik kerajinan seperti pembuatan Eco-print dengan tehnik pounding (pukul) Usaha teknologi ecoprint dapat dikembangkan terutama di daerah pedesaan karena mempunyai potensi alamnya seperti pepohonan yang rimbun tanaman yang berbuah dan berbagai jenis daun-daunan yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kerajinan tangan pada kain (Yuliwati et al., 2021). Potensi alam yang melimpah dijadikan bahan utama ecoprint (Saptutyingsih & Kamiel, 2020) Bahan baku utama pembuatan ecoprint adalah berbagai jenis daun-daunan (Afrahamiriano et al., 2022)

Semua jenis kain serat alami dapat digunakan untuk bahan ecoprint Bahan yang umum digunakan antara lain katun, viscose, sutra (Lestari & Utami, 2023). Jika menggunakan kain linen, warnanya akan kusam, namun jika menggunakan tanaman, warnanya akan mudah berpindah dan siluet cetakannya akan berbintik-bintik (Salsabila & Ramadhan, 2018).. Bila ingin mendapatkan hasil terbaik dapat dengan menggunakan kain sutra Hal ini dikarenakan kain yang terbuat dari serat hewani lebih baik dalam menyerap pewarna alami (Utami et al., 2023) Teknologi ecoprinting yang banyak menggunakan unsur alam akan memberikan hasil yang maksimal apabila kain yang digunakan juga mengandung serat alam (Kusumaningtyas & Wahyuningsih, 2021).

Teknik Ecoprinting merupakan alternatif kerajinan rumahan dan ramah lingkungan yang bisa menggunakan pemanfaatan daun tanaman dan bunga dalam proses pembuatannya serta dapat meningkatkan kreatifitas dan keterampilan serta imajinasi Oleh karena itu, dalam memanfaatkan bahan-bahan alami tersebut di lingkungan sekitar, diperlukan alternatif cara untuk memanfaatkan bahan-bahan alami tersebut seperti membuat kerajinan ramah lingkungan seperti Ecoprint Ada tiga tehnik dasar untuk ecoprinting, yaitu tehnik pemukulan atau pounding, perebusan atau

boiling dan mengukus atau steaming (Yuliwati et al., 2021). Tehnik mengukus adalah tehnik di mana bahan-bahan alami seperti daun dan bunga diletakkan di atas kain dengan pola yang diinginkan Kain digulung rapat, diikat dan dikukus hingga warnanya keluar dari bahan alami (Iftitah et al., 2023)

Ecoprint adalah tehnik pencetakan alami yang menggunakan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan tanaman lain untuk membuat pola dan desain pada kain atau kertas. Tehnik ini menggunakan pemanfaatan bahan-bahan alami yang mudah didapat di lingkungan tempat tinggal serta ramah lingkungan saat mewarnai kain Aman karena tidak menggunakan bahan kimia atau pewarna sintesis yang membahayakan lingkungan Kegiatan ecoprint melibatkan pemindahan pola atau desain daun dan bunga langsung ke permukaan kain tanpa menggunakan bahan kimia berbahaya, dapat menghasilkan warna yang sesuai dengan motif daun yang digunakan dan menghasilkan pigmen tumbuhan alami (Lubis & Munthe, 2023). Tehnik yang terbilang cukup unik, karena mereplika tumbuhan ke permukaan kain (Subiyati et al., 2021). Ecoprinting adalah tehnik yang digunakan untuk membuat pola dan desain pada bahan dan kain alami yang menghasilkan pigmen dan pewarna (Nuranisa et al., 2024). Ecoprint menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, batang, atau bagian tumbuhan lainnya yang menghasilkan pigmen warna yang digunakan untuk memberikan pewarna alami pada kain yang digunakan (Lestari & Utami, 2023).

Ada berbagai macam cara yang dapat digunakan untuk memproduksi atau membuat ecoprint yaitu salah satunya tehnik pounding (Susanto et al., 2021). Pada tehnik pounding cara yang dilakukan adalah memukulkan daun dan bunga ditumbuk pada kain dengan menggunakan palu Tehnik pounding atau pukul ini mirip dengan mencetak motif daun pada kain Daun dipukul dengan palu pada kain yang dilapisi plastik

Teknik memukul dimulai dari tepi daun dan mengikuti jalur tangkai daun, tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang memiliki kepekaan reaksi terhadap rangsangan tinggi terhadap panas (Lestari & Utami, 2023). Pemukulan daun dilakukan dengan cara melapisi struktur daun dengan plastik sejenis mika. Plastik mika digunakan untuk melindungi proses tamping dari benturan langsung. Plastik mika yang digunakan berwarna bening dan tipis, namun awet dan tahan sobek (Adisurya et al., 2023). Selain itu, plastik digunakan sebagai lapisan pelindung yang sesuai dengan dimensi kain (Firdaus et al., 2023).

Perkembangan teknologi eco-printing dalam ilmu pewarnaan merupakan salah satu alternatif untuk menunjang tumbuh kembangnya dunia pendidikan dan dunia industri tekstil, serta dapat memperluas ilmu pengetahuan untuk menunjang kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan dan industri Keberlanjutan ekologi masih menjadi topik hangat dalam sisi ramah lingkungan (Nugroho et al., 2023). Pewarna alami direkomendasikan sebagai pewarna yang ramah lingkungan dan kesehatan karena bahan alaminya memiliki tingkat pencemaran yang relatif rendah, mudah terurai secara hayati, dan tidak beracun (Cantika & Hendrawan, 2021).

Keunggulan teknologi ecoprint adalah teknik ecoprint yang mudah dalam tahap pembuatannya, bahannya mudah ditemukan di lingkungan tempat tinggal, ramah lingkungan karena tidak menggunakan pewarna kimia berbahaya, dan pola yang dihasilkan natural, unik dan menarik (Khomsatin et al., 2023). Ecoprint dengan batik mempunyai perbedaan, untuk membuat batik terlebih dahulu harus memiliki dasar awal dalam bentuk polanya, dan pola-pola tersebut cenderung terlihat mirip satu sama lain, namun dengan eco-printing pola tersebut akan sesuai pada pola saat menyusun atau meletakkan daun dan bunga di atas kain sehingga menghasilkan pola yang indah / tergantung teknik yang digunakan untuk membuat polanya

(Faridatun, 2022). Dalam tahapan pembuatan ecoprint tidak semua jenis tanaman dapat digunakan untuk menghasilkan ecoprint, karena tanaman dengan pigmen warna dan kelembapan tinggi paling cocok untuk produksi. Hingga saat ini, dedaunan merupakan bahan yang paling banyak dipelajari dalam teknologi eco-printin (Dewi, 2021).

METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode praktik secara langsung dalam pembuatan kerajinan berupa *Ecoprint* dengan memanfaatkan tumbuhan pada bagian bunga dan daun yang ada disekitar lingkungan rumah di desa Berangsak, metode praktik secara langsung melalui tahapan yang pertama yaitu memberikan pengetahuan awal berupa materi tentang alat, bahan, serta langkah dalam pembuatan *Ecoprint*. Sebelum memulai praktik pembuatannya, remaja diberikan pemaparan materi terlebih dahulu agar kegiatan praktik pembuatan *Ecoprint* dapat dilakukannya dengan baik. Kedua dengan melakukan pendampingan dalam tahapan pembuatan mulai dari penataan atau peletakan daun atau bunga pada kain, menentukan pola atau desain serta mempraktikkan cara teknik *pounding* (pukul) pada saat pembuatan *Ecoprint* dan remaja mempraktikkan cara pembuatan dari awal hingga akhir. Ketiga yaitu dengan evaluasi yang dilaksanakan setelah praktik dilakukan. Adapun tujuan dari dilakukannya evaluasi adalah untuk mengetahui apakah remaja sudah memahami dan memiliki keterampilan atau belum dalam membuat *Ecoprint* dengan teknik *pounding* dan untuk mengetahui apakah ada kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya, ada banyak manfaat yang bisa diperoleh dari berbagai teknologi eco-printing. Keunggulan praktis dari teknologi ecoprinting adalah media yang digunakan dalam ecoprinting tidak terbatas

pada kain saja, melainkan benda yang mampu menyerap warna alami dari daun dan bunga dengan bahan yang sederhana Kain bermotif menggunakan teknologi produk digital Kain yang diproduksi melalui proses eco-printing lebih premium Selain karena desainnya terlihat premium, produk eco-print juga terlihat bagus dan berkelas (Aryani et al., 2022).

Ciri khas eco-printing adalah meskipun daun atau bunga yang sama ditempatkan dengan warna berbeda di tempat berbeda, warna dan jejak daun serta bunga yang akan muncul tidak dapat diprediksi walaupun sudah ditata sebaik-baiknya dalam peletakan Daun memiliki keindahan tersendiri, dan jenis kain akan mempengaruhi hasil akhirnya (Cahyaningtyas et al., 2022) Keunggulan teknik ecoprinting ini adalah ramah lingkungan, tidak mengandung bahan kimia yang berbahaya, proses pembuatannya sederhana, dan ketersediaannya mudah karena bahannya dapat ditemukan di lingkungan sekitar mulai dari daun, bunga, dan tanaman, serta tanpa membutuhkan mesin dalam pembuatannya (Ananda et al., 2022). Ecoprint memiliki keunikan individual karena dapat menghasilkan warna yang beragam Hasil warna yang berbeda akan diperoleh jika daun dan bunga yang digunakan diambil dari lokasi yang berbeda (Kusumaningtyas & Wahyuningsih, 2021). Hasil ecoprint sangat bervariasi tergantung pada jenis tanaman, bagian tanaman yang digunakan, waktu pengolahan, nilai pH, kualitas air, kandungan mineral dalam air, cara pengolahan, dan jenis serat (selulosa, serat sintetis, protein) (Safitri & Affanti, 2022)

Kerajinan Ecoprint dapat meminimalisir dampak negatif penggunaan pewarna sintetis yang seringkali menimbulkan pencemaran lingkungan akibat kurangnya pengelolaan pada saat penggunaannya Penggunaan bahan-bahan alami dalam produksi eco-print mengurangi pencemaran lingkungan dan mengimbangi penggunaan pewarna sintetis, yang banyak digunakan dalam produksi seni batik Di bidang budaya, ecoprint bisa menjadi tren baru di kalangan masyarakat umum,

khususnya di kalangan anak muda Misalnya pakaian, tas, hiasan rumah, dan lain-lain (Fadhli et al., 2023). Kerajinan pencetakan ecoprint yang menggunakan pewarna alami yang diambil dari daun dan bunga memberikan dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan dan perekonomian masyarakat setempat Pencetakan Ecoprint dapat memberikan dampak positif pada kedua aspek tersebut Pada Lingkungan mempunyai dampak positif yang kuat terhadap lingkungan bila digunakan dalam mengurangi limbah kimia Penggunaan pewarna alami yang terbuat dari bahan organik mengurangi ketergantungan terhadap pewarna kimia yang dapat mencemari air dan tanah Hal ini mengurangi dampak negatif limbah kimia terhadap lingkungan Pewarna alami yang terbuat dari daun dan bunga membuat kita tetap terhubung dengan alam Pada proses manufaktur yang lebih alami dan ramah lingkungan mendukung keberlanjutan dan keselarasan dengan lingkungan Menggunakan bahan-bahan alami sebagai pewarna mengurangi jejak karbon yang dihasilkan oleh produksi dan penggunaan pewarna sintetis Hal ini mendukung upaya pengurangan emisi gas rumah kaca (Mujiono et al., 2023).

Contoh pigmen alami yang ada di sekitar kita antara lain klorofil, karotenoid, tanin, dan antosianin Tanin adalah pigmen pemberi warna kuning dan merupakan pewarna alami yang banyak ditemukan pada jenis tumbuhan Pada proses pembuatan tekstil dengan warna alam dapat dikatakan lebih rumit dibandingkan dengan penggunaan warna sintetis (Haerudin et al., 2019). Beberapa tanaman yang mengandung antosianin digunakan sebagai pewarna alami yaitu bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa*), bunga kembang sepatu (*Hibiscus rosa sinensis*), dan bunga mawar (*Rosa damascena*) telah digunakan sebagai pewarna dalam penelitian Selain itu, bunga kembang sepatu juga digunakan sebagai alternatif pengganti eosin saat mewarnai spesimen patologis (Mutoharoh et al., 2020).

Menurut Zakaria et al., (2024) bahwa pigmen pada bunga kembang sepatu adalah antosianin. Pigmen ini merupakan pigmen alami yang diekstraksi dari tanaman bunga sepatu merah. Antosianin merupakan pigmen yang larut dalam air dan menghasilkan warna biru, ungu, kuning, ungu, magenta, merah, dan oranye. Pemilihan batang, daun, dan bunga kembang sepatu yang tepat serta penggunaan daun/bunga kembang sepatu dengan kelembapan yang cukup, dan tidak terlalu encer dan tidak terlalu kering akan membantu mendapatkan hasil pencetakan yang baik (Azhar et al., 2022).

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada remaja ini yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 April 2023 yang dilakukan dengan 3 tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahapan ini diawali dengan memberikan pengetahuan awal berupa materi tentang alat, bahan, serta langkah dalam pembuatan *Ecoprint*. Tahap awal ini juga bersamaan dengan proses mordanting pada kain yang bertujuan untuk menyediakan bahan kain yang digunakan dapat menyerap pigmen warna tumbuhan dengan baik. Setelah tahap awal selanjutnya adalah pendampingan dalam memberikan pigmen atau corak warna dengan menggunakan zat warna alam pada kain sesuai imajinasi dan kreatifitas para remaja serta penataan dan peletakan daun atau bunga pada kain, menentukan pola atau desain serta mempraktikkan cara teknik *pounding* (pukul) pada saat pembuatan

Ecoprint dan remaja mempraktikkan cara pembuatan dari awal hingga akhir. Setelah memberikan warna pada kain, tahapan selanjutnya adalah evaluasi yang dilaksanakan setelah praktik dilakukan. Adapun tujuan dari dilakukannya evaluasi adalah untuk mengetahui apakah remaja sudah memahami dan memiliki keahlian atau belum dalam membuat *Ecoprint* dengan teknik *pounding* dan untuk mengetahui apakah ada kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Adapun tahapan-tahapan kegiatan tersebut diantaranya :

Tahap 1

Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam proses pembuatan kerajinan *Ecoprint* yang termasuk mudah didapatkan di lingkungan sekitar, seperti alatnya berupa batu atau benda lainnya yang bisa digunakan untuk teknik pukul dan plastik yang berfungsi mengekstrak zat warna tumbuhan. Kemudian bahan yang digunakan yaitu kain (berupa baju dan totebag), dan bagian tumbuhan berupa daun anggur, daun bunga sepatu, daun tapak dara, serta bunga sepatu, bunga tapak dara, bunga kamboja, bunga alamanda, dan bunga mahkota duri. Serta memberikan pengetahuan awal berupa materi tentang alat, bahan, serta langkah dalam pembuatan *Ecoprint*. Sebelum memulai praktik pembuatannya, remaja diberikan pemaparan materi terlebih dahulu agar kegiatan praktik pembuatan *Ecoprint* dapat dilakukannya dengan baik.



Gambar 1 Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan



Gambar 2 Memberikan pengetahuan awal berupa materi tentang pembuatan teknik *Ecoprint*

Tahap 2

Pendampingan dalam memberikan pigmen atau corak warna dengan menggunakan zat warna alam pada kain sesuai imajinasi dan kreatifitas para remaja serta penataan daun atau bunga pada kain, menentukan pola atau desain serta mempraktikkan cara teknik *pounding* (pukul) pada saat pembuatan *Ecoprint* dan remaja mempraktikkan cara pembuatan dari awal hingga akhir pada 3 kelompok yang telah dibagikan. Proses ini diawali dengan

meletakkan daun yang sudah dilap di atas kain dan tata daun sesuai desain yang diinginkan. Selanjutnya letakkan lembaran plastik bening di atasnya agar tidak menempel pada palu saat dipukul. Pukul daun secara merata dengan palu kayu untuk mengatur warna daun dan mencetak kuat motif daun pada kain. Setelah satu lembar selesai, pemukulan lembar berikutnya dilanjutkan dan seluruh lembaran tercetak jelas dan rapi pada kain sesuai desain yang direncanakan (Nurliana et al., 2021).



Gambar 3 Melakukan pendampingan dalam tahapan pembuatan *Ecoprint* pada kelompok pertama



Gambar 4 Melakukan pendampingan dalam tahapan pembuatan *Ecoprint* pada kelompok kedua



Gambar 5 Melakukan pendampingan dalam tahapan pembuatan *Ecoprint* pada kelompok ketiga



Tahap 3

Evaluasi yang dilaksanakan setelah praktik dilakukan Adapun tujuan dari dilakukannya evaluasi adalah untuk mengetahui apakah remaja sudah memahami dan memiliki keterampilan atau

belum dalam membuat *Ecoprint* dengan teknik pounding dan untuk mengetahui apakah ada kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut kemudian memperlihatkan hasil akhir dalam pembuatan praktik *Ecoprint* yang telah dilakukan.



Gambar 6 Melakukan evaluasi setelah praktik dilakukan dan hasil akhir dalam pembuatan *Ecoprint*.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian pada remaja diperlihatkan dapat menumbuhkan keterampilan dan kreatifitas dalam pembuatan kerajinan *Ecoprint* dan dapat memberikan pengalaman baru tentang teknik *Ecoprint* yang memanfaatkan bahan alami tumbuhan berupa pigmen warna yang tidak ada campurannya dengan bahan kimia berbahaya bagi individu maupun lingkungan,

sehingga dapat meningkatkan keinginan untuk berkreasi dalam membuat kerajinan *Ecoprint* dalam waktu luang mereka Selain menggunakan bahan alami, cara pembuatannya terbilang mudah dari alat dan bahan yang digunakan dapat ditemukan dimana saja dan berlimpah pada lingkungan sekitar, terlebih menggunakan teknik pounding (pukul) yang merupakan teknik

paling sederhana dan sangat mudah untuk membuatnya Menurut penelitian, dengan membuat motif daun atau bunga ke atas kain melalui teknik *pounding*/memukul dengan palu/batu diatas susunan daun tersebut, dengan dilapisi plastik yang memudahkan mengekstrak pigmen warna (Nuranisa et al., 2024).

Salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas adalah melalui eksperimen sains sederhana dan kegiatan *ecoprint* Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah sisi artistik dari kreativitas Keterampilan berpikir kreatif merupakan kemampuan individu dalam menggunakan pikirannya untuk menghasilkan ide-ide baru, kemungkinan-kemungkinan baru, dan penemuan-penemuan baru berdasarkan orisinalitas dalam produksi Kreativitas mendorong untuk belajar dan berkarya sehingga kelak dapat menciptakan sesuatu yang baru (Yunesti, 2023). Pemberdayaan kaum muda, termasuk anak-anak dan remaja, melalui pelatihan *ecoprint* dapat meningkatkan kesadaran akan lingkungan dan memicu kreativitas generasi muda (Islamia et al., 2024). *Ecoprint* menjadi pilihan menarik bagi perusahaan fashion ramah lingkungan yang menghasilkan produk bernilai seni dan ekonomi tinggi Sudah ada kelompok dan asosiasi di beberapa kota yang mengembangkan metode *ecoprinting* yang berbeda (Hikmah & Retnasari, 2021). Peluang usaha produk *ecoprint* sangat terbuka, baik di dalam dan luar negeri (Hendrayanti et al., 2023). Pelatihan *ecoprint* pada media kain dengan system *pounding* yang dilakukan dengan memanfaatkan tanaman yang ada disekitar kampung sebagai peluang usaha di samping penjualan hasil kerajinan dan tanaman (Soemadijo et al., 2022).

Kontribusi terbesar datang dari tiga subsektor ekonomi kreatif adalah kuliner, fashion dan kerajinan tangan seperti *Ecoprint* (Prastiwi & Ratnanto, 2023). Mengembangkan ekonomi kreatif desa melalui pelatihan *ecoprint* sebagai sarana ekonomi kreatif desa berbasis potensi

dedaunan Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang diterapkan dalam pembangunan partisipatif sangat cocok dan dapat digunakan untuk mengantisipasi perubahan masyarakat dan lingkungan strategisnya (Mardiana et al., 2020). Mengembangkan keterampilan sains sederhana melalui teknik *eco-printing*, akan mampu menciptakan karya menarik dengan menggunakan berbagai bahan alam yang ada di sekitar, dan tentunya menggunakan bunga dan daun pilihan sendiri sebagai motifnya (Mutmainah et al., 2022). Karya *eco-print* bisa dijual untuk tujuan komersil, sehingga ada potensi ekonomi jika diusahakan Proses pembuatan batik *eco-print* memerlukan dan mendorong kreativitas, ketekunan, ketelitian, kemauan belajar, dan ketekunan, sehingga mendatangkan kualitas psikologis yang baik bagi individu yang menekuninya (Prasetyoningsih et al., 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian yang menggunakan pemanfaatan penerapan *ecoprint* dengan bahan alami dari tumbuhan berupa bagian daun dan bunga dengan teknik *pounding* pada remaja desa Berangsak, berdasarkan hasil kegiatan praktik yang dilakukan dalam pengabdian diperoleh dapat menumbuhkan keterampilan dan kreatifitas dalam pembuatan kerajinan *Ecoprint* dan dapat memberikan pengalaman baru tentang teknik *Ecoprint* yang memanfaatkan bahan alami tumbuhan sehingga dapat meningkatkan keinginan untuk berkreasi dalam membuat kerajinan *Ecoprint* dalam waktu luang mereka Kurangnya pemanfaatan bahan alami yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam pemanfaatan bahan alami yang berlimpah yang ada di sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

Adisurya, S I., Rachman, A., Wilastrina, A., Riyanti, M T., & Damayanti, R A (2023) Penerapan *Ecoprint* Dengan Metode *Pounding* Pada Produk Bernilai

- Jual Bagi Remaja Karang Taruna
Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 9(2), 1057–1066.
- Afrahamiryano, A., Roza, H., Dewi, R. K., Wati, D D E., Hanafi, I., & Amri, C (2022) Edukasi Dan Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Pembuatan Ecoprint *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1209–1213.
- Ananda, H D., Aini, Q., Afrita, N H., Hidayat, A N., Rusmana, A S., & Susanto, N C A (2022) Ecoprint mask making training in Izzati Jannah’s Care Home *Community Empowerment*, 7(8), Article 8.
- Aryani, I K., Wijarnako, B., & Purwandari, R D (2022) Tekhnik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi/COVID 19 untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–16.
- Azhar, W I., Septiawati, R., Hutabarat, R E., & Nilasari, A (2022) Pelatihan Ecoprint Seabagai Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK RT 05 RW 09 Kelurahan Karangpoh Kota Surabaya *Abimanyu: Journal of Community Engagement*, 3(2), Article 2.
- Cahyaningtyas, T I., Samsiyah, N., Maruti, E S., Budyartati, S., Sari, R A., & Fadlila, R Q (2022) Pemanfaatan Limbah Daun untuk Ecoprint dalam Upaya Pemberdayaan Ibu-Ibu Desa Teguhan *Madani: Indonesian Journal of Civil Society*, 4(2), Article 2.
- Cantika, M I., & Hendrawan, A (2021) Pemanfaatan Daun Ketapang Sebagai Pewarna Alami Dengan Teknik Eco Print *eProceedings of Art & Design*, 8(6).
- Dewi, D N Y (2021) Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah Dan Sayur *BHUMIDEVI: Journal of Fashion Design*, 1(1), Article 1.
- Fadhli, K., Qomariyah, S N., Yuliana, A I., Rahmatika, A N., Ningrum, R C., Ardiyanti, R., & Akbar, A (2023) Pelatihan Kewirausahaan Pembuatan Totebag dengan Teknik Ecoprint sebagai Alternatif Peluang Usaha Ibu Rumah Tangga *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), Article 2.
- Faridatun, F (2022) Ecoprint; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1), Article 1.
- Firdaus, R., Rezeki, N S., Suhardi, S., Akbar, J S., Amin, M., & Nugroho, F (2023) Pelatihan Ecoprint Dan Manajemen Usaha Untuk Ibu Pkk Di Desa Jurung, Desa Kimak Kecamatan Merawang Dan Desa Sempan Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 788–795.
- Haerudin, A., Arta, T K., & Fitriani, A (2019) Pemanfaatan Daun Teh Tua (Camelia sinensis) Sebagai Zat Warna Alam Untuk Batik *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik*, 1(1), 1–2.
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E P (2023) Pelatihan Teknik Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), Article 2.
- Hikmah, A R., & Retnasari, D (2021) Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 16(1), 7–10.
- Iftitah, N., Sutrisno, W., Maskuri, A., & Prabaswari, A D (2023) Pelatihan Pemanfaatan Daun Singkong Menjadi Bahan Ecoprint *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 4(1), 19–25.
- Islamia, I., Arif, A R., Septiana, A., Fetri, P., Ramadona, R., Gani, M A., & Adila, A (2024) Pelatihan Pembuatan Eco-Print Untuk Meningkatkan Kreativitas Berbasis Lingkungan Berkelanjutan Pada Anak Dan Remaja *Batoboh:*

- Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), Article 2.
- Khomsatin, S., Nisa, A K., & Chintya, S A (2023) Teknik Pembuatan Ecoprint dan Pemanfaatannya Untuk Bucket Hat *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9), 4506–4511.
- Kusumaningtyas, I A., & Wahyuningsih, U (2021) Analisa Hasil Penelitian Tentang Teknik Ecoprint Menggunakan Mordan Tawas, Kapur, Dan Tunjung Pada Serat Alam *Jurnal Online Tata Busana*, 10(3), 9–14.
- Lestari, N N M., & Utami, S (2023) Penerapan Eco Print Menggunakan Teknik Block Print *Jurnal Fashionista*, 1(1), Article 1.
- Lubis, A S., & Munthe, R S (2023) Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Dan Perkembangan Motorik Siswa Sdn 32 Bilah Hulu *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani (JPMAM)*, 1(1), Article 1.
- Mardiana, T., Warsiki, A Y N., & Heriningsih, S (2020) Menciptakan Peluang Usaha Ecoprint Berbasis Potensi Desa Dengan Metode Rra Dan Pra KoPeN: *Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 282–288.
- Marnengsih, Y., & Irdamurni (2022) Efektivitas Teknik Pounding Melalui Pembuatan Ecoprint Untuk Keterampilan Memberi Motif Kain Bagi Anak Tunagrahita Ringan *Jurnal Edumaspul*, 6(1), 896.
- Mujiono, M., Ikhwan, I., Aprianto, A., Farisy, M F A., Amelia, F A., F, M A.-N S., Ismawati, D., Amanda, I P., Salsabila, D., Dzakhirah, A., & Camelia, N (2023) Ecoprint di Desa Babussalam *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21710–21718.
- Mutmainah, M., Astini, B N., & Astawa, I M S (2022) Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Terhadap Keterampilan Sains Sederhana *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2388–2392.
- Mutoharoh, L., Santoso, S D., & Mandasari, A A (2020) Pemanfaatan Ekstrak Bunga Sepatu (*Hibiscus Rosa-Sinensis L.*) Sebagai Alternatif Pewarna Alami Sediaan Sitologi Pengganti Eosin Pada Pengecatan Diff-Quick *Jurnal SainHealth*, 4(2), 21.
- Nugroho, A S., Sumardjoko, B., Desstya, A., Minsih, & Choiriyah (2023) Strengthening the Character of Caring for the Environment in Elementary Schools through Ecoprint Artwork *International Journal of Elementary Education*, 7(3), Article 3.
- Nuranisa, Anggun, B., Eliyen, Pratama, E S A., & Nayaki, C P (2024) Pemanfaatan Ecoprint Dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak Melalui Metode Teknik Pounding Di Rt 25 Kelurahan Gandus Kota Palembang *Musyawah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), Article 1.
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S (2021) Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), Article 2.
- Prasetyoningsih, N., Wardhana, A F G., Mujiyana, M., Firmansyah, S H., Setiawan, M A., & Iswandi, K (2022) Pemberdayaan Perempuan Dusun Sembung Melalui Pelatihan Batik Eco-Print Keramik *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1061.
- Prastiwi, A W., & Ratnanto, S (2023) Analisis Swot Sebagai Dasar Mengembangkan Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Pengrajin Ecoprint Di Werungotok *Jurnal Simposium Nasional Manajemen Dan Bisnis (Simanis) Dan Call For Paper*, 2, 563–572.
- Safitri, D D., & Affanti, T B (2022) Perancangan Tekstil Pakaian Dengan Pewarna Dari Sampah Mangrove Dan Penerapan Motifnya Dengan Paduan Teknik Ikat Celup Dan Eco Printing

- Ornamen*, 19(2), Article 2.
- Salsabila, B., & Ramadhan, M S (2018) Eksplorasi Teknik Eco Print Dengan Menggunakan Kain Linen Untuk Produk Fashion *eProceedings of Art & Design*, 5(3).
- Saptutyingsih, E., & Kamiel, B P (2020) Mendorong Ekonomi Kreatif Melalui Produk Ecoprint Melalui Pemanfaatan Potensi Alam di Dukuh Glugo Bantul *Warta LPM*, 24(1), 145–158.
- Soemadijo, P S., Andjarwati, T., & Rachmawati, T (2022) Memanfaatkan Tanaman Untuk Kegiatan Ecoprint *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)*, 2(2), 63–67.
- Subiyati, S., Rosyida, A., & Wartiono, T (2021) Pelatihan Eco-Print Kain Kapas/Cotton Pada Siswa SMK Tekstil Pedan *Abdi Masya*, 1(2), 41–46.
- Susanto, N C A., Latief, M., Puspitasari, R D., Bemis, R., & Heriyanti, H (2021) Pengenalan ecoprint guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 111.
- Utami, H., Darni, Y., & Lesmana, D (2023) Peningkatan Eksistensi Pengrajin Batik Tulis Lampung dengan Inovasi Produk Ecoprint Pewarna Alami Untuk Mendukung Produk Ecolabel di Kemiling, Bandar Lampung *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 7(1), 32–37.
- Yuliwati, E.-, Martini, S., & Melani, A (2021) Teknologi Membran Ultrafiltrasi Untuk Pengelolaan Air Limbah Pencucian Industri Tekstil Eco-Print *Publikasi Penelitian Terapan dan Kebijakan*, 4(1), Article 1.
- Yunesti, D (2023) Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Percobaan Sains Sederhana dengan Kegiatan Ecoprint *ICEJ: Islamic Childhood Education Journal*, 2(1), 25–32.
- Zakaria, Z., Nurhanifah, I., Oktafiyansih, T., Ariyani, E N., Nurtya, S Y., & Admawati, H (2024) Efektivitas Pemanfaatan Lima Jenis Tanaman Dalam Pembuatan Ecoprint Teknik Pounding *Biolearning Journal*, 11(1), Article 1.